

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Cerebellopontine Angle merupakan ruang berbentuk segitiga pada fosa kranial posterior yang dibatasi oleh tentorium di bagian superior batang otak di posteromedial, dan bagian petrous tulang temporal di posterolateral. Tumor CPA sebagian besar merupakan tumor jinak dan umumnya tumbuh dengan lambat dengan potensi keganasan yang rendah. Pada kejadian tumor CPA, schwannoma vestibular merupakan 75% hingga 85% jenis tumor CPA yang paling sering ditemukan. Pasien dengan tumor CPA umumnya memiliki beberapa gejala seperti gangguan pendengaran, tinnitus, pusing, dan nyeri kepala (Musadir, 2016).

Pada bagian atas dan bawah dari CPA melintas beberapa nervus kranialis yaitu n.V, n.VII dan n.VIII yang kemudian menuju Internal Auditory Canal (IAC). Adanya lesi yang berada pada Cerebellopontine Angle dapat menekan saraf-saraf yang terdapat di sekelilingnya, sehingga akan menyebabkan terganggunya system pendengaran, system optical, dan dapat menyebabkan kondisi hidrosefalus. Pemeriksaan yang dapat dilakukan untuk mengidentifikasi adanya tumor CPA ini adalah tes audiologi, tes vestibular, auditory brainstem respon dan terakhir pemeriksaan radiologis (Musadir, 2016).

Terapi pengobatan yang dapat dilakukan untuk mengatasi tumor CPA adalah obeservasi, terapi radiasi, dan pembedahan. Pembedahan merupakan salah satu pengobatan yang sering dilakukan untuk mengatasi tumor CPA ini. Pembedahan tumor CPA sendiri memiliki risiko yang cukup tinggi karena melibatkan anatomi regional yang cukup kompleks, struktur vital yang sangat besar, dan memiliki koridor pembedahan yang sangat sempit (Lak, 2023). Salah satu risiko yang dapat terjadi saat pembedahan adalah adanya pendarahan pasca pembedahan yang dapat menyebabkan terjadinya anemia.

Terapi gizi pasca pembedahan perlu diberikan guna menunjang penyembuhan pasca operasi. Pemberian gizi yang tepat dapat menurunkan

tingkat mortalitas dan mempercepat proses penyembuhan. Berdasarkan hal tersebut, perlu adanya asuhan gizi yang tepat bagi pasien dengan diagnose Cerebellopontine Angle (CPA) Dextra Region Tumor Suspect Et Causa Vestibular Schwannoma, Non-communicating Hydrocephalus, Mixed Hearing Loss Berat, Sensorineural Hearing Loss Ringan, Oftalmicus Dextra Sinistra Papiledema Grade I, Oftalmicus Dextra Sinistra Dry Eye yang dirawat inap di ruang ICU Neuro GBPT RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Upaya yang dilakukan di antaranya pengaturan makanan pasien, memantau asupan makanan pasien, memantau kondisi fisik klinis pasien dan melakukan monitoring serta evaluasi terhadap upaya yang dilakukan.

## **1.2 Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Mahasiswa mampu memahami dan melaksanakan Manajemen Asuhan Gizi Klinik pada pasien dengan Cerebellopontine Angle Region Tumor di ruang ICU Neuro GBPT RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mahasiswa mampu melaksanakan anamnase gizi pasien
- b. Mahasiswa mampu menganalisa data subyektif dan obyektif untuk menentukan diagnosa gizi pasien
- c. Mahasiswa mampu melakukan pengukuran antropometri, menganalisa data laboratorium, serta data fisik klinis pasien
- d. Mahasiswa mampu menentukan status gizi pasien
- e. Mahasiswa mampu merencanakan terapi diet yang sesuai dengan penyakit dan kebutuhan gizi pasien
- f. Mahasiswa mampu membuat perencanaan menu sesuai dengan kebutuhan gizi pasien.

### **1.3 Manfaat**

#### **1. Bagi Mahasiswa**

Sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dari bangku perkuliahan khususnya tentang asuhan gizi pada pasien dengan Cerebellopontine Angle Region Tumor di ruang ICU Neuro GBPT RSUD Dr. Soetomo Surabaya.

#### **2. Bagi Pasien dan Keluarga Pasien**

Dapat meningkatkan pengetahuan pasien dan keluarga tentang diet yang diberikan kepada pasien untuk menunjang proses penyembuhan.